



Pemberdayaan Kaum Muda Pada Kelompok Tani Lordes Untuk Mendorong Minat Berwirausaha di Bidang Pertanian

No	Nama Penulis	Email
1	Elfrida Desiderata Naihati	elfrida.naihati@gmail.com
2	Imelda Thein	imeldathein@gmail.com
3	Syaefudin Aziz	syaefudin@unimor.ac.id
4	Marlinda Pala Bani	marlindapalabani@gmail.com
5	Yesus Armiro Korbaffo	armirokorbaffo@gmail.com

1,2,3,4,5 Universitas Timor

elfrida.naihati@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat kepada anggota kelompok tani lordes untuk mendorong minat berwirausaha dilakukan selama satu hari. Metode pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan ceramah pelatihan oleh semua tim pengabdian dan ceramah pelatihan oleh pemilik kebun lordes. Pengabdian kepada masyarakat yang bertema “Pemberdayaan Kaum Muda Pada Kelompok Tani Lordes Untuk Mendorong Minat Berwirausaha di Bidang Pertanian” dilaksanakan untuk membangkitkan semangat para kaum muda untuk memiliki jiwa berwirausaha mereka. Melalui pelatihan ini kemampuan dan pengetahuan mereka akan kewirausahaan dapat bertambah dan menjadi pedoman bagi pengembangan diri kedepan.

Kata Kunci: Pemberdayaan; Kamu Muda; Kelompok Tani, Minat Berwirausaha

©2022. Diterbitkan oleh Jurnal Umum Pengabdian Masyarakat (JUPEMAS). Artikel ini memiliki akses terbuka di bawah lisensi BY-NC <https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>

1. Pendahuluan

Pemerintah Indonesia dan berbagai organisasi juga telah mengambil langkah-langkah untuk mendukung generasi muda dalam kewirausahaan, seperti menyediakan program pelatihan, pendanaan, dan bantuan akses pasar. Dengan dukungan ini, generasi muda Indonesia dapat berperan aktif dalam menggerakkan pertumbuhan ekonomi dan membangun masa depan yang lebih baik melalui kewirausahaan (Novius et al., 2023).

Namun berbeda pendapat dengan Cahyaningati et al., (2022) mengutip IDN Research Institute tahun 2019 yakni pentingnya semangat berwirausaha tidak didukung oleh pemerintah Indonesia, hal ini terbukti bahwa Indonesia hanya memiliki skor 21% wirausahawan dari berbagai bidang pekerjaan, atau peringkat 94 dari 137 negara yang disurvei Global Entrepreneurship Index (GEI) tahun 2018 dan 69,1% millennial di Indonesia memiliki minat untuk berwirausaha.

Peran generasi muda dewasa ini semakin penting, generasi muda adalah penentu perjalanan bangsa di masa berikutnya. Dalam konteks sejarah nasional, pemuda telah mencatatkan beberapa goresan penting yang tidak akan mungkin dapat terlupakan bagi bangsa Indonesia. Goresan tersebut terekam di dalam beberapa momentum historis bangsa kita yang mencerminkan betapa

besarnya peran pemuda di dalam dinamika kehidupan berbangsa dan bernegara, khususnya didalam rangka mendorong bangsa dan negara kita menuju suatu eksistensi yang lebih baik. Salah satu contohnya adalah peran pemuda dalam mencetuskan sumpah pemuda (Miftahudin et al., 2012).

Generasi muda dan wirausaha merupakan dua kata yang seringkali kita dengar, namun sulit menyatukannya. Padahal sesungguhnya mereka memiliki potensi untuk mencoba mengembangkan usaha sejak usia muda (Dindin, 2020). Peran entrepreneur bagi negara adalah membuka jenis usaha baru dan lapangan kerja yang baru. Entrepreneur (Isabella & Loliyani, 2022).

Pemberdayaan generasi muda pada saat ini sudah menjadi isu nasional dan bahkan menjadi isu internasional dan bahkan sudah menjadi program pemerintah yang tujuannya adalah dalam rangka memberdayakan masyarakat, sehingga masyarakat bisa berdaya di bidang ekonomi (H. Nashar, 2017).

Dalam kehidupan sehari-hari banyak orang menafsirkan dan memandang bawa kewirausahaan adalah identik dengan apa yang dimiliki dan dilakukan oleh usahawan dan wiraswasta. Pandangan tersebut kurang tepat karena jiwa dan sikap kewirausahaan tidak hanya dimiliki oleh usahawan, namun juga oleh setiap orang yang berfikir kreatif dan bertindak inovatif dimana mencakup semua pekerjaan baik swasta maupun pemerintahan. Kewirausahaan adalah suatu sikap, jiwa dan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru yang sangat bernilai dan berguna bagi dirinya dan orang lain (Dindin, 2020).

Kewirausahaan merupakan sikap mental dan sifat jiwa yang selalu aktif dalam berusaha untuk memajukan karya baktinya dalam rangka upaya meningkatkan pendapatan di dalam kegiatan usahanya. Selain itu kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses. Inti dari kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda (create new and different) melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif untuk menciptakan peluang dalam menghadapi tantangan hidup. Hakekat kewirausahaan adalah sifat, ciri, dan watak seseorang yang memiliki kemauan dalam mewujudkan gagasan inovatif kedalam dunia nyata secara kreatif (Miftahudin et al., 2012).

Program pelatihan kewirausahaan penting dilakukan khususnya bagi masyarakat atau generasi muda yang memiliki keterbatasan ekonomi sehingga kesulitan untuk mengakses pendidikan yang lebih tinggi. Anak-anak yang tinggal di panti asuhan biasanya berasal dari keluarga yang kurang mampu sehingga mereka sangat membutuhkan pelatihan kewirausahaan agar dapat hidup secara mandiri. Melalui program pelatihan maka anak-anak panti asuhan dapat memperoleh pengetahuan dan ketrampilan yang dapat bermanfaat bagi dirinya sendiri atau bermanfaat untuk membantu orang lain (Nugrohowati & Rudatin, 2019).

Kelompok tani lordes merupakan kelompok tani yang berada di Desa Maubeli Kecamatan Kefamenanu Kabupaten Timur Tengah Utara. Kelompok tani ini menanam tomat dan melon, kegiatan bertani dimulai sejak tahun 2019. Pada perjalanannya kelompok ini dimulai oleh pemilik kebun lordes yakni IR. Lorens Y. Jaya S.P seiring permintaan pasar terhadap tomat dan melon meningkat kemudian beliau merekrut anak-anak muda untuk membantu dikebun lordes, sampai saat ini jumlah petani muda dikebun lordes sebanyak 10 orang. Melihat kondisi ini tim pengabdian mencoba untuk melatih 10 petani muda ini untuk memiliki jiwa wirausaha sehingga harapannya kedepan mereka dapat bertani secara mandiri atau tidak lagi hanya sebagai pegawai petani dikebun lordes.

Kemampuan bertani 10 petani muda ini pandangan dari pemilik kebun lordes sudah menguasai proses menanam sampai memanen tomat dan melon, namun mereka masih ragu, takut dan tidak berani untuk memulai sendiri berkebun, hal ini karena mereka belum pernah memiliki kebun sendiri. Maka tim pengabdian akan melatih 10 petani muda ini dalam bidang kewirausahaan sehingga harapannya setelah dilakukan pelatihan 10 pemuda ini memiliki jiwa kewirausahaan untuk tidak ragu, tidak takut dan berani untuk memulai berkebun secara mandiri.

2. Metode

Langkah - Langkah Solusi

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan sebelumnya, maka kami bermaksud untuk mengadakan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat. Kegiatan ini sebagai salah satu perwujudan Tridharma Perguruan Tinggi di bidang Pengabdian dan Pelayanan kepada Masyarakat. Pengabdian masyarakat ini dilaksana di Desa Maubeli Kecamatan Kefamenanu Kabupaten Timur Tengah Utara, bertemakan pemberdayaan kaum muda pada kelompok tani lordes untuk mendorong minat berwirausaha di bidang pertanian. Kegiatan ini dilakukan agar 10 petani muda memiliki jiwa kewirausahaan untuk tidak ragu, tidak takut dan berani untuk memulai berkebun secara mandiri.

Partisipasi Mitra

Pada kegiatan ini, mitra menyediakan tempat yang sesuai dengan kegiatan ini, serta keperluan lain seperti meja, kursi, LCD proyektor, pointer serta berperan aktif dalam setiap kegiatan.

Partisipasi Anggota

Ketua bertugas:

- a. Mencari mitra yang bersedia untuk menerima kami dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat.
- b. Melakukan survei kepada mitra untuk mengetahui permasalahan apa yang mereka hadapi, terkait dengan bidang kami.
- c. Mencari solusi untuk mengatasi permasalahan mitra

- d. Berkomunikasi dengan mitra untuk kelancaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- e. Mengkoordinir pembuatan proposal yang ditujukan ke LPPM
- f. Menyerahkan proposal ke LPPM
- g. Mengkoordinir pembuatan materi yang akan diberikan kepada mitra.
- h. Mengkoordinir persiapan awal pembekalan kepada mitra.
- i. Mengkoordinir pembelian perlengkapan yang akan digunakan di lokasi mitra maupun yang akan digunakan dalam pelaporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- j. Mengkoordinir persiapan akhir pembekalan kepada mitra.
- k. Mengkoordinir pelaksanaan kegiatan pembekalan di mitra sesuai dengan jadwal kegiatan.
- l. Mengkoordinir pembuatan laporan akhir
- m. Menyerahkan laporan akhir untuk ditandatangani oleh Dekan FEB

Anggota Bertugas:

- a. Melakukan survei kepada mitra untuk mengetahui permasalahan yang mereka hadapi, terkait dengan bidang kami.
- b. Membantu ketua membuat proposal.
- c. Membantu ketua untuk membuat materi pembekalan.
- d. Memperbanyak materi pembekalan yang akan diberikan kepada mitra.
- e. Menyiapkan konsumsi saat pelaksanaan.
- f. Bersama dengan anggota memberikan pembekalan kepada mitra.
- g. Bersama dengan ketua membuat laporan pengabdian

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian

Kegiatan pengabdian masyarakat kepada anggota kelompok tani lordes untuk mendorong jiwa kewirausahaan dilakukan selama satu hari. Berikut ini merupakan kegiatan selama satu hari:

- a. Ceramah Kewirausahaan

Ceramah kewirausahaan dipaparkan oleh semua anggota tim pengabdian, tim pengabdian memaparkan bahwa jiwa kewirausahaan perlu dimiliki oleh kaum muda karena kedepan generasi muda yang akan melanjutkan kegiatan perekonomian khususnya pada bidang pertanian.

Terdapat potensi yang bagus kewirausahaan dibidang pertanian karena minimnya minat kaum muda untuk bertanya, pada umumnya kaum muda lebih tertarik bisnis starup seperti membuka cafe. Maka potensi pertanian ini menjadi

kesempatan yang baik harus dimanfaatkan oleh peserta pengabdian supaya dari sekarang memulai untuk berwirausaha khususnya pada bidang pertanian

b. Ceramah Oleh Pemilik Kebun Lordes

Penilik kebun lordes yakni Bapak Loren merupakan sosok yang tidak asing didunia pertanian Kabupaten TTU, beliau sering diundang untuk menjadi pemateri pada bidang pertanian baik di Instutusi Pemda TTU maupun dilingkungan kampus Universitas Timor.



Gambar 3.1. Tim Pengabdi

Paparan Bapak Loren menunjukkan bahwa potensi bertani khususnya yang dia kerjakan dikebun Lordes yakni menanam buah melon dan tomat. Melon ditanam sampai panen selama 4 bulan kisaran bulan Juli sampai Oktober, sedangkan tomat ditanam sampai panen selama 4 bulan dari bulan Desember sampai Maret.

Bapak Loren juga bercerita bahwa potensi permintaan dari pasar cukup besar bahkan hasil panen dari kebun lordes sebenarnya tidak mencukupi permintaan pasar di Kabupaten Timur Tengah Utara.



Gambar 3.2. Paparan Bapak Loren

4. Simpulan

Pengabdian kepada masyarakat yang bertema “Pemberdayaan Kaum Muda Pada Kelompok Tani Lordes Untuk Mendorong Minat Berwirausaha di Bidang Pertanian” dilaksanakan untuk membangkitkan semangat para kaum muda untuk memiliki jiwa berwirausaha mereka. Melalui pelatihan ini kemampuan dan pengetahuan mereka akan kewirausahaan dapat bertambah dan menjadi pedoman bagi pengembangan diri kedepan. Pendampingan ini searah dengan PKM yang dilakukan Taolin et al., (2023) yakni peserta merasa mendapatkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan setelah dilakukan pengabdian.

Daftar Pustaka

- Taolin, M. L., Aziz, S., Manane, D. R., Aksa, A. F., & Bani, M. P. (2023). PENDAMPINGAN DAN PEMASARAN KELOMPOK TENUN IKAT INSANA. *Jurnal Umum Pengabdian Masyarakat*, 1, 38–41.
- Cahyaningati, R., Muttaqien, F., & Heni. (2022). Menggugah Cakrawala Berfikir Menjadi Entrepreneur Muda. *Wiga: Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi*, 5(2), 231–236.
- Dindin. (2020). Menggali Potensi Jiwa Kewirausahaan Generasi Muda Berbasis Pancasila. *Universitas Pamulang*, 1 No.1(1), 66–79.
- H. Nashar. (2017). Pemberdayaan Ekonomi Generasi Muda Di Mulai Dari Halaman Masjid “Studi Kasus Di Posdaya Masjid ‘Miftahul Hidayah’ Di Desa Bulay Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan.” In *Duta Media*.
- Isabella, A. A., & Loliyani, R. (2022). Membangun Jiwa Enterpreneur Pada Generasi Milenial Di Smak Swadhipa Natar Lampung Selatan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Pemberdayaan, Inovasi Dan Perubahan)*, 2(5), 59–67. <https://doi.org/10.31849/Reila>.
- Miftahudin, Hendrastomo, G., & Sudrajat. (2012). Pemberdayaan Generasi Muda Melalui Enterpreneurship Di Desa Pedusan Argosari Sedayu Bantul Yogyakarta (Issue April).
- Novius, A., Syafei, J., Lusiawati, & Elisanovi. (2023). Pemberdayaan Mahasiswa Melalui Entrepreneurship Skills. *Fokus Abdimas*, 1(2), 138–144.
- Nugrohowati, R. N. I., & Rudatin, A. (2019). Menciptakan Entrepreneur Mandiri Melalui Pelatihan Kewirausahaan Bagi Generasi Muda. *Abdimas Unwahas*, 6(2), 176–183.